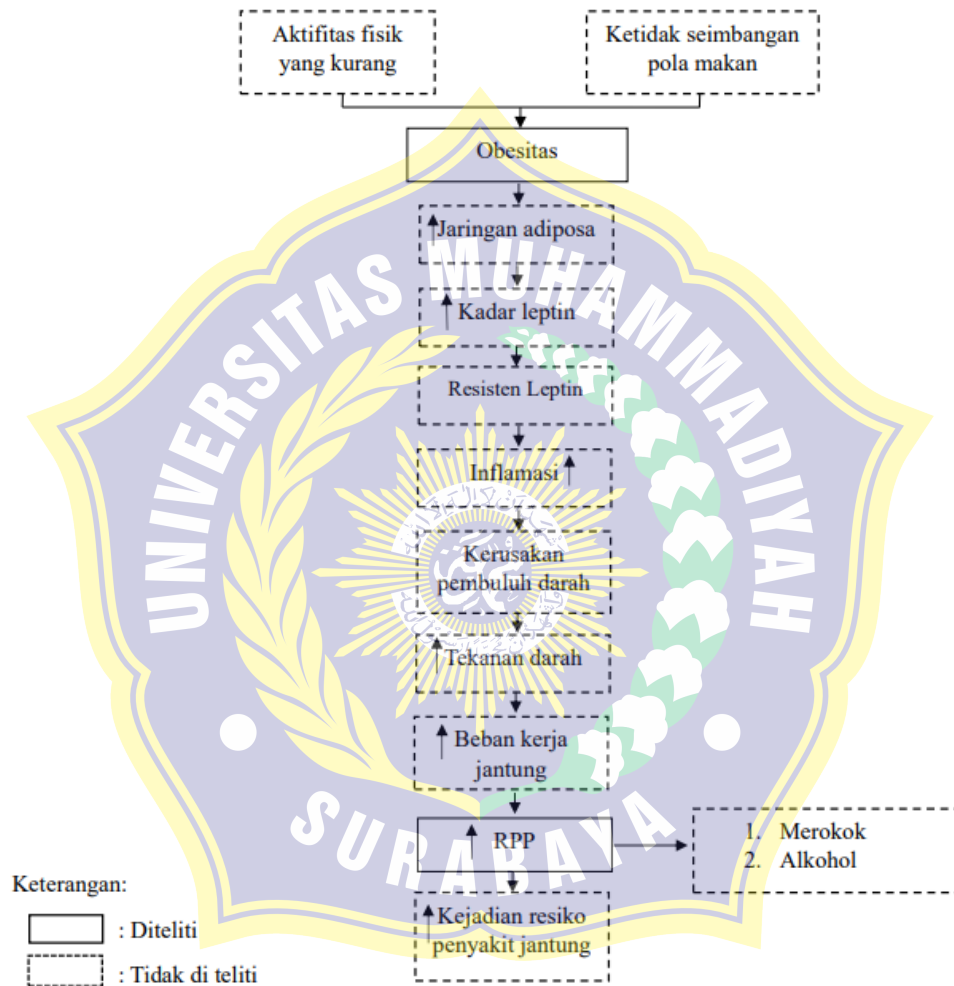


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Obesitas merupakan suatu kondisi dimana terdapat penimbunan lemak tubuh yang berlebihan. Kurangnya aktifitas fisik dan ketidakseimbangan pola makan akan

meningkatkan faktor resiko terjadinya obesitas. Obesitas ditandai dengan peningkatan massa jaringan adiposa yang disebabkan oleh energi yang masuk melebihi energi yang dikeluarkan, sehingga terjadi akumulasi dalam bentuk lemak. Meningkatnya jaringan adiposa juga akan menyebabkan meningkatnya kadar leptin. Meningkatnya kadar leptin ini akan menyebabkan resisten leptin, dimana Leptin memiliki peran penting dalam *signaling* yang mengatur *homeostasis* energi baik bersifat sentral maupun perifer, mengurangi nafsu makan, massa jaringan adiposa dan berat badan. Sinyal yang dikirim ke otak tidak bekerja dengan baik sehingga meningkatnya kadar leptin tidak menyebabkan penurunan nafsu makan, kondisi inilah yang di sebut dengan resistensi leptin. Resistensi leptin dapat memicu respon inflamasi sehingga terjadi kerusakan pembuluh darah dan meningkatkan tekanan darah lalu membuat beban kerja jantung meningkat dan akan menyebabkan *hipertrofi* pada jantung sehingga terjadi peningkatan resiko penyakit jantung (Lavie *et al.*, 2009).

Obesitas memiliki korelasi dengan fungsi jantung yang dapat di ukur dengan RPP. RPP merupakan pengukur kebutuhan oksigen dan beban kerja jantung.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada hubungan antara obesitas terhadap *Rate Pressure Product* pada usia dewasa muda.

H1: Terdapat hubungan antara obesitas terhadap *Rate Pressure Product* pada usia dewasa muda.